

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN
TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
SEJARAH SISWA**

Putri Chairia, Maskun, Yustina Sri Ekwandari

FKIP Unila Jalan. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
35145

Telepon (0721) 704 947 faximile (0721) 704 624

e-mail:putrichairia26@gmail.com

Hp. 082178415479

The purpose of this study was to determine whether there was a significant effect and how much the significant effect of Time Token to Increase Motivation in history studies class X8 SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono in academic year 2014/2015. This study used quantitative data analysis to test the hypothesis using paired samplest test. Based on the analysis of quantitative data, it could be concluded that there is asignificant influence and of the effect of the model significant level of Time Token is at 0, 72 which means enough.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dan besarnya taraf signifikan pengaruh model pembelajaran Time Token terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah siswa kelas X8 SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t paired samples tes. Berdasarkan analisis data secara kuantitatif dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan besarnya taraf signifikan pengaruh model pembelajaran Time Token adalah sebesar 0, 72 yang berarti cukup.

Kata kunci: model pembelajaran, motivasi belajar, time token

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur sangat penting karena kita tahu pendidikan adalah proses utama dalam kemajuan suatu peradaban untuk menjamin kelangsungan hidup suatu Bangsa. Begitu juga pendidikan di Indonesia merupakan unsur utama dalam pengembangan manusia Indonesia seutuhnya (Berlin Imas, 2014:1). Oleh karena itu pendidikan harus berorientasi kepada bagaimana menciptakan perubahan yang lebih baik dan pendidikan juga harus dikembangkan secara sistematis.

Secara umum pendidikan memiliki tujuan yaitu menginginkan agar siswa dapat mengerti, memahami, dan menguasai isi dari pengetahuan yang disampaikan oleh guru serta dapat menanamkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata. Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan pada jenjang sekolah harus lebih ditingkatkan untuk menghasilkan lulusan atau *output* yang berkualitas, bukan hanya dalam segi pengetahuan saja, tetapi diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan untuk bekal kehidupan dimasa yang akan datang.

Pembelajaran merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Kegiatan pembelajaran dalam kelas sangatlah menentukan keberhasilan pencapaian suatu tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, pemahaman yang benar mengenai arti pembelajaran diperlukan oleh pengajar maupun pendidik yang benar-benar mengerti keadaan dalam kelas. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan tugas utama seorang pengajar yaitu

dengan menyelenggarakan pembelajaran dengan efektif, seorang pengajar harus mengetahui hakikat belajar, mengajar, dan strategi pembelajaran (Iskandar Wassid, 2011:1).

Merujuk pada pendapat di atas hendaknya saat ini guru lebih berupaya memiliki kreativitas dalam merencanakan sebuah proses pembelajaran agar lebih dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga pelajaran mudah diterima dan dapat dipahami siswa. Salah satunya dengan membuat variasi mengajar, mengembangkan variasi mengajar diantaranya dengan variasi alat bantu atau media, variasi metode mengajar, strategi, dan model yang akan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik agar ikut aktif berpartisipasi, memberikan ruang kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat saat proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi, pada umumnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah masih jarang menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2011:73) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah

pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan observasi pendahuluan di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru saat ini masih kurang memotivasi siswa. Permasalahan yang sering terjadi ketika proses belajar mengajar berlangsung yaitu tidak adanya interaksi aktif dari siswadengan guru siswa lebih banyak mendengarkan ketika proses belajar mengajar. Hal ini mengakibatkan siswa merasa bosan kurang memiliki semangat bahkan mengantuk saat pelajaran, hal tersebut memicu kurangnya motivasi belajar siswa di kelas yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah dibuktikan dengan nilai hasil ulangan harian siswa kelas X8hanya dua sampai tujuh orang siswa yang nilainya mampu melewati KKM Mata Pelajaran Sejarah yaitu 7, 5 ini dibuktikan dengan data nilai ulangan harian siswa yang peneliti dapatkan dari guru Mata Pelajaran Sejarah kelas X di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono.

Melihat motivasi yang rendah tersebut guru telah mengusahakan agar semua siswa merasa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran khususnya Pelajaran Sejarah. Mulai dari berbagai media pembelajaran di sekolah telah dimanfaatkan, berbagai bentuk penugasan telah diberikan untuk dikerjakan oleh siswa, baik di dalam maupun di luar kelas namun, dalam berbagai kesempatan tanya jawab, diskusi kelas, belum terlihat motivasi belajar siswa dan keikut sertaan siswa dengan aktif.

Ada yang masih kurang memperhatikan saat pelajaran dimulai seperti melamun, bermain-main sendiri, berbicara dengan teman ketika

dijelaskan, canggung mengeluarkan pendapat ketika diskusi, bahkan ada siswa yang ketika diberi pertanyaan belum bisa menjawab meskipun, ada yang menjawab hanya siswa-siswa tertentu saja yang berani menjawab dan mendominasi dalam setiap kegiatan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dicari solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah dapat meningkat, untuk itu perlu diupayakan dengan berbagai usaha, diantaranya dengan memilih model pembelajaran yang tepat yaitu diantaranya dengan model *cooperatif* tipe *Time Token* yang penting dalam model ini adalah diharapkan semua siswa mampu mengutarakan pendapatnya saat diskusi dikelas dengan menggunakan ketepatan waktu, sehingga siswa yang awalnya hanya pasif akan termotivasi ikut aktif pada kegiatan pembelajaran melalui model ini.

Pelaksanaan model pembelajaran *Time Token*, yaitu untuk masing-masing siswa diberikan kupon dalam jumlah tertentu. Ketika siswa menjawab dan mengeluarkan pendapat, maka siswa menyerahkan salah satu kuponnya ditengah kelompok. Jika kuponnya telah habis, maka siswa tidak boleh memulai berbicara sampai semua rekannya juga menghabiskan kupon mereka. Tipe pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa berbagi aktif dan semangat diantara anggota kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tentang model pembelajaran *Time Token* dalam proses pembelajaran Sejarah dengan suatu usulan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah

Siswa kelas X8 di SMA N 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015 “.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Time Token* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa kelas X8 di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015? dan Seberapa besar taraf signifikan Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa kelas X8 Di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015?.

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh signifikan model pembelajaran *Time Token* terhadap Peningkatan Motivasi belajar Sejarah Siswa kelas X8 di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015 dan besarnya taraf signifikan Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa kelas X8 Di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013: 3) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2013: 3). Pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, yang pelaksanaannya dengan cara melakukan pencatatan berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil kuesioner menggunakan statistik.

Desain pada penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimen* tipe

One-Group Pretest-Posttest Design. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2013: 74). Berdasarkan Desain penelitian di atas maka dalam penelitian ini langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengukuran motivasi yaitu dengan cara membagikan angket motivasi (bukan *pretest*) kepada siswa. Untuk mendapatkan data awal motivasi belajar siswa. Selanjutnya digunakan Model Pembelajaran *Time Token* dalam proses belajar mengajar, kemudian kembali dilakukan pengukuran motivasi belajar sejarah siswa dengan menggunakan angket motivasi (bukan *posttest*) untuk mendapatkan data akhir motivasi belajar siswa kemudian dilihat perbandingannya

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2003:53). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X. 8 SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono.

Tabel 1. Jumlah Anggota populasi siswa kelas X. 8 SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono.

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	X. 8	18	17	35

Sumber : TU SMANegeri 1 Bandar Sribhawono

Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang telah ditentukan satu kelas X8.

Sampel tersebut dipilih peneliti menggunakan dengan menggunakan teknik sampel jenuh atau sampel total. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013: 61)

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Time Token* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X8 di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Angket yang digunakan penelitian adalah angket Motivasi Belajar siswa. Angket ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui pendapat/respon dari siswa tentang dirinya sendiri dalam peningkatan motivasi siswa belajar Sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* baik sebelum penggunaan model maupun sesudah penggunaan model.

Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas baik sebelum maupun sesudah digunakannya Model Pembelajaran *Time Token*, sedangkan dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur yaitu berupanama dan jumlah peserta didik yang termasuk dalam populasi dan sampel. Selain itu, dokumentasi yang

dicantumkan oleh peneliti berupa foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuesioner* yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa yang diberikan sebelum tindakan penelitian dan setelah tindakan penelitian. Untuk mengukur angket yang telah dihasilkan dianalisis dengan 15 butir soal angket dan dianalisis dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Skala Likert

Penilaian	Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Sumber : (Sugiyono, 2013 : 94)

Menurut Gay (1983) dalam buku Sukardi (2003:121)“Mengatakan Suatu instrument valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur” (Sukardi, 2003:121).

Pada uji validitas ini peneliti menggunakan uji *product moment pearson* dengan taraf signifikan 0, 05 dengan jumlah responden atau n=36 jadi r_{tabel} sebesar 0, 3. Kriteria Uji jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *korelasi product moment pearson* sebagai berikut

$$R = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : koefisien korelasi antara *variable* X dan *variable* Y, dua *variable* yang dikorelasikan

X : variable X
 Y : variable Y
 X^2 : kuadrat dari X
 Y^2 : kuadrat dari Y
 $\sum XY$: jumlah perkalian X dengan Y
 n : jumlah sampel
 (Arikunto, 2013:87)

Item soal dapat dikatakan valid bila nilai korelasi > 0,3.

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan (Sukardi, 2003:127). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:121). Instrumen yang *reliable* berarti instrumen yang cukup baik untuk mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

r_{11} : reliabilitas yang dicari
 n : banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 : varian total
 (Arikunto, 2013: 122)

Untuk menginterpretasikan besarnya nilai korelasi reliabilitas yaitu menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Reliabilitas

Antara 0,80 – 1,00	: Sangat kuat
Antara 0,60 – 0,799	: Kuat
Antara 0,40 – 0,599	: Sedang
Antara 0,20 – 0,399	: Rendah
Antara 0,00 – 0,199	: Sangat rendah

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Data yang dianalisis

merupakan hasil skor angket siswa yang diperoleh sebelum dan sesudah tindakan penelitian. Dalam pengolahan dan penganalisisan data tersebut digunakan olah data statistik yaitu dengan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis.

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas ini adalah uji *Chi Kuadrat*, melalui langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

a. Statistik Uji

1. Membuat Daftar Frekuensi
2. Mencari Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$$

Keterangan:

f_i = frekuensi
 x_i = nilai tengah
 n = jumlah sampel
 (Sudjana, 2009:67)

3. Mencari Simpangan Baku

$$s = \sqrt{\frac{N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n^2}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku
 N = banyaknya data
 X_i^2 = nilai yang diperoleh
 (Sudjana, 2009:93)

- b. Mencari chi kuadrat

$$X^2_{hitung} = \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan
 X^2 = chi kuadrat
 F_0 = frekuensi observasi
 F_h = frekuensi harapan
 (Margono, 2007:202)

Keputusan uji yaitu, data normal jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan dk = k - 3 dan taraf nyata 0,05 atau 5%.

Uji hipotesis pertama untuk menguji ada atau tidak ada pengaruh

signifikan model pembelajaran *Time Token* terhadap peningkatan motivasi Belajar Sejarah Siswa kelas X8 SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015, digunakan rumus Uji-t, sebagai berikut: Taraf signifikan yang digunakan yaitu berada pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5%.

- Menentukan daerah kritis dengan $dk = n - 1$
- Menghitung selisih antara skor sebelum tindakan dan skor angket setelah tindakan: $d = X_1 - X_2$

Keterangan:

d : Jumlah selisih dari skor sebelum tindakan dan skor angket setelah tindakan

X_1 : Hasil nilai angket yang didapat siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Time Token*

X_2 : Hasil Nilai yang didapat siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Time Token*

- Menghitung Simpangan Baku

$$s = \sqrt{\left(\sum \frac{1}{n-1} \frac{(\sum d)^2}{n}\right)}$$

Keterangan:

s : Simpangan baku yang dicari

d : Jumlah selisih antara skor sebelum tindakan penelitian dan setelah penelitian

n : Jumlah sampel
(Pramesiti, 2014: 96)

- Menentukan t_{hitung}

$$t = \frac{\overline{B}}{S_B / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

B = Selisih data pertama dan kedua

S_B = Simpangan dari B

n = Jumlah Sampel
(Sudjana, 2009:242)

Ketentuan Uji-t ini yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh, akan tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh. t_{tabel} yang telah ditentukan dari jumlah siswa sebanyak 35 siswa adalah 1,69

Uji hipotesis kedua untuk menghitung besar taraf signifikan pengaruh dari model pembelajaran *Time Token* terhadap peningkatan Motivasi belajarSejarahsiswa kelas X8 SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Tahun Ajaran 2014/2015 yaitu menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Momen* (PPM) rumusnya yaitu sebagai berikut:

- Menentukan r_{hitung} dengan rumus:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (x)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien *Korelasi Pearson*

$\sum xy$ = Jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor Y

n = Jumlah sampel

(Arikunto, 2013:87)

Tabel 8. Interpretasi dari nilai r

R	Interpretasi
0	Tidak Berkorelasi
0,01 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

Sumber : (Husaini Usman, 2008: 201)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono yang secara geografis terletak di Jalan

Ir. Sutami Km 59 atau lebih dikenal sebagai Jalan Panjang-Sribhawono Km. 59 berada di Ibu Kota Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono berdiri pada tahun 1997 sekolah pertama kali bernama SMU Negeri 2 Labuhan Maringgai kemudian berubah menjadi SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono pada tahun 2004.

Berdirinya sekolah ini karena keinginan masyarakat yang menginginkan adanya sekolah negeri di sekitar Bandar Sribhawono. Lahan lokasi SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono berasal dari lahan hibah masyarakat sekitar Bandar Sribhawono yaitu sekitar 20.059 M².

Saat ini sudah banyak prestasi yang diraih oleh SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono baik dibidang akademik maupun non akademik. Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono memiliki lingkungan sekolah terindah juga dari segi penataan sarana dan prasarana, mulai ruang belajar serta tata tertib sekolah. Hal ini guna menciptakan iklim sekolah yang sehat, sehingga siswa betah berada di sekolah. Satu hal yang menarik, seluruh siswa mendapatkan fasilitas sama, tanpa ada perbedaan status sosial ekonomi. Bahkan sebagian siswa dari keluarga miskin mendapatkan keistimewaan tanpa ada biaya sekolah.

Kepemimpinan SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono sejak berdirinya mengalami beberapa pergantian sebanyak 5 kali kepemimpinan. Saat ini SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono dipimpin oleh Bapak Drs. Darma, M. Si. SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono memiliki guru sebanyak 56, karyawan TU sebanyak 13 orang. Siswa-siswa SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono sebanyak 876 terdiri dari 344 laki-laki

dan 532 perempuan yang terbagi dalam 27 kelas X MIA, X ISOS dan X khusus, XI MIA, XI ISOS dan XI khusus, XII IPA, IPS dan XII khusus. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono tepatnya di kelas X8 atau X ISOS 4 yang siswanya berjumlah 35 orang. Sebelum penelitian pada tanggal 22 April 2015 peneliti datang ke SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono untuk meminta izin melakukan penelitian yang sebelumnya peneliti juga telah melakukan penelitian pendahuluan di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono pada tanggal 04 Januari 2015, tujuannya untuk mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar (KBM) di sana khususnya kelas sepuluh. Pertemuan akan di mulai pada 28 April 2015 jam ke 3-4 yakni pukul 09.15-11.15 WIB. Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token* untuk kelas Xa di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono sebanyak tiga kali pertemuan

Peneliti melakukan penelitian dengan pemberian materi "Perkembangan Islam di Indonesia" yang mencakup tiga sub judul materi yaitu Akulturasi dan Perkembangan Budaya Islam, Perkembangan hasil-hasil kebudayaan Islam terutama seni aksara, seni sastra dan kesenian rakyat, dan Perkembangan Islam dan Proses Integrasi.

Proses pembelajaran berlangsung selama 3 kali tatap muka dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran yang terdiri atas 45 menit tiap satu jam pelajaran sehingga setiap pertemuan terdiri dari 90 menit. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif skor angket motivasi sebelum tindakan penelitian dan skor angket motivasi kedua setelah tindakan penelitian dengan

menggunakan penerapan model pembelajaran *Time Token*.

Pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Time Token* siswa cukup aktif dan kondisi kelas kondusif. Proses pembelajaran yang dilakukan yaitu, guru memulai pembelajaran dimulai dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 7 siswa. Masing-masing siswa bergabung dengan kelompoknya.

Materi yang dibahas pada pertemuan pertama tanggal 28 April 2015 jam pelajaran ke 3 dan 4 dimulai pukul 09. 15 WIB-11. 15 WIB adalah Perkembangan Kebudayaan Islam dan masing-masing kelompok telah diberikan tugas untuk membuat *Paper* tentang Peninggalan Kebudayaan Islam. Sebelum memulai diskusi siswa dibagi angket motivasi terlebih dahulu angket untuk mengetahui motivasi awal siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Time Token*, angket terdiri dari 15 butir pernyataan.

Masing-masing siswa diharuskan mengisi angket motivasi dengan sebenar-benarnya sesuai keadaan siswa tersebut. Setelah pengisian angket guru menjelaskan tentang langkah-langkah Model Pembelajaran *Time Token*, Model Pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran dengan metode diskusi menggunakan kartu waktu atau tanda waktu yang masing-masing anggota kelompok mendapatkan sebanyak 2 kartu bicara.

Peneliti mulai menjelaskan cara penggunaan kartu bicara yang sudah dibagikan, yaitu untuk masing-masing kartu bicara memiliki batas atau tanda waktu selama 60 sampai 120 detik bicara artinya setiap siswa yang akan berbicara berkaitan dengan proses diskusi belajar sejarah terutama

yang berkaitan langsung dengan materi pokok pembelajaran yang didiskusikan, siswa diwajibkan mengeluarkan satu kartu dengan batas waktu yang sudah ditentukan yaitu 60 sampai 120 detik.

Jika siswa sudah selesai berbicara kemudian siswa meletakkan satu kartu yang dipegang ditengah meja diskusi sebagai tanda bahwa kartu sudah terpakai dan sebagai tanda bahwa siswa juga mampu menyumbangkan pemikirannya dan siswa sudah mulai belajar untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Setiap berbicara siswa wajib meletakkan satu kartunya di tengah meja diskusi. Lalu untuk setiap siswa yang telah menghabiskan kuponnya, maka siswa tersebut tidak diperbolehkan berbicara lagi, sedangkan siswa yang masih memegang kartu bicara wajib untuk menggunakan kartu bicara sampai habis, dengan catatan waktu diskusi masih tersisa banyak.

Setelah semua siswa mengerti guru membagikan kartu bicara kepada siswa dan memulai diskusi, pada pertemuan pertama hanya 1 kelompok yang maju mempresentasikan hasil kerja kelompoknya sedangkan untuk minggu kedua dan ketiga ada 2 kelompok yang maju presentasi.

Setelah penelitian dilakukan maka diperoleh hasil yaitu skor awal angket motivasi sebelum tindakan penelitian dan skor akhir angket setelah tindakan penelitian. Data awal merupakan data yang diambil pada saat siswa belum diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* dan kegunaan data awal ini untuk mengetahui motivasi belajar sejarah siswa dari kelas eksperimen sebelum di berikan perlakuan dan data akhir

merupakan data yang diambil pada saat siswa telah diberi perlakuan dan kegunaan data akhir ini untuk mengetahui motivasi siswa setelah pembelajaran dengan model pembelajaran *Time Token*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapat nilai rata-rata angket motivasi pertama atau angket sebelum tindakan penelitian sebesar 42,91. Nilai tertinggi adalah 52 dan nilai terendah 36. Nilai rata-rata angket motivasi kedua atau angket setelah tindakan penelitian sebesar 55,7 dengan nilai tertinggi sebesar 60 dan nilai terendahnya sebesar 45 dari nilai tersebut artinya pengaruh yang dihasilkan dari model pembelajaran *Time Token* mengalami peningkatan,

Hal ini karena motivasi siswa untuk belajar mandiri terhadap materi pembelajaran sudah sangat baik, siswa juga telah mampu mendiskusikan masalah dan merangkum hasil pembicaraan mengalami peningkatan, dan siswa sudah mulai percaya diri dengan terbiasanya tampil saat kegiatan belajar berlangsung.

Kemampuan siswa berbicara di depan siswa lain serta mengemukakan ide telah meningkat dari pertemuan sebelum diterapkan model dan setelah diterapkannya model *Time Token*, untuk itu Model pembelajaran *Time Token* dapat digunakan dalam Pembelajaran Sejarah, karena pembelajaran ini selain menciptakan suasana belajar yang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, juga menambah kemampuan dan keberanian siswa ketika menyampaikan pendapat ketika melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran ini dapat melatih keaktifan siswa yang lebih tinggi, melatih kemandirian siswa,

serta membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa tersebut sehingga memberikan kepuasan tersendiri bagi siswa agar dapat mengemukakan pendapatnya.

Hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 17,07 dan t_{tabel} sebesar 1,699 dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil perhitungan tersebut maka hipotesis yang diterima adalah H_1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar sejarah siswa kelas X8SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Tahun Ajaran 2014/2015 dengan menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh model Pembelajaran *Time Token* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa kelas X8 di SMA N 1 Bandar Sribhawono Tahun Ajaran 2014/2015 maka dilakukan dengan menghitung nilai korelasi hasil angket motivasi pertama dan angket motivasi kedua. Rumus korelasi yang digunakan yaitu korelasi *product moment*. Setelah perhitungan dilakukan, diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,72 yang jika dimasukkan kedalam tabel interpretasi korelasi menurut Husaini Usman termasuk kategori cukup.

Berdasarkan penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Time Token* pada Mata Pelajaran Sejarah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada kegiatan pembelajaran melalui kelompok kecil, siswa bisa saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Hal ini juga didukung dengan pendapat Zainal Aqib, yaitu "Model *Time Token* adalah model pembelajaran yang digunakan

dengan tujuan agar siswa termotivasi aktif berbicara. Selain itu, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali”(Zainal Aqib, 2013: 33). Model pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa atau menghindari siswa mendominasi bicara dan siswa lain hanya diam.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh yang model Pembelajaran *Time Token* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa kelas X8 di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015 diperoleh kesimpulan yaitu Ada pengaruh yang signifikan model Pembelajaran *Time Token* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa kelas X8 di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015.

Besarnya taraf signifikansi pengaruh model Pembelajaran *Time Token* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa kelas X8 di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 0,72 yang jika dimasukkan kedalam tabel interpretasi korelasi termasuk kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2013. *Model Model, Media, dan strategi pembelajaran kontekstual (Inovatif)*: Bandung, Rama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Iskandar Wassid dan Dadand Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Kurniasih, Imas, Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.

Pramesti, Getut. 2014. *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS* Jakarta: Elex Media Komputindo

Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rieneka Cipta

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.